



JURNAL ILMIAH AKUNTANSI

Halaman Jurnal: <https://journal.smartpublisher.id/index.php/jilak>Halaman UTAMA Jurnal : <https://journal.smartpublisher.id/>DOI: <https://doi.org/10.69714/998pb943>

Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi(AKO), Arus Kas Investasi(AKI), dan Arus Kas Pendanaan(AKP) terhadap Harga Saham pada PT. Sidomuncul Tbk

Feri Irawan^{a,*}, Aris Munandar^b, Ovriyadin^c

^{a,b,c} Manajemen / Manajemen Keuangan, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima; Jl. Monginsidi, Sarae, Rasanee Bar., Bima, Nusa Tenggara Bar. 84118, Indonesia. Telepon: (0374) 42556.

* Penulis Korespondensi: Feri Irawan

feriirawan.stiebima222@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine the effect of Operating Cash Flow (OCF), Investing Cash Flow (ICF), and Financing Cash Flow (FCF) on the stock price of PT Sido Muncul Tbk. The statement of cash flows is one of the most important sources of information used by investors to assess a company's financial performance and to support investment decision-making. Since the cash flow statement reflects the company's financial condition, changes in its components are expected to influence stock price movements. This study employs a quantitative research approach using secondary data, consisting of the annual financial statements and stock price data of PT Sido Muncul Tbk. Multiple linear regression analysis was applied to examine the relationship between the independent and dependent variables. The sample was selected using a purposive sampling technique, resulting in financial statement data that met the research criteria over a 13-year observation period. The analysis included classical assumption tests, namely normality, heteroscedasticity, multicollinearity, and autocorrelation tests. Hypothesis testing was conducted using the partial test (t-test), simultaneous test (F-test), and the coefficient of determination (R^2). The results indicate that operating cash flow has a negative effect on stock prices, investing cash flow has a positive effect on stock prices, and financing cash flow has a negative effect on stock prices. Simultaneously, operating cash flow, investing cash flow, and financing cash flow have a positive effect on stock prices.

Keywords: Operating Cash Flow; Investing Cash Flow; Financing Cash Flow; Stock Price; PT Sido Muncul Tbk.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari bagaimana pengaruh Arus Kas Operasi (AKO), Arus Kas Investasi (AKI), dan Arus Kas Pendanaan (AKP) terhadap harga saham PT. Sido Muncul Tbk. Laporan arus kas adalah salah satu sumber informasi penting yang digunakan investor untuk menilai kinerja perusahaan serta untuk membuat keputusan investasi. Karena laporan arus kas mencerminkan kondisi keuangan, perubahan pada komponen arus kas diduga berdampak pada pergerakan harga saham. Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini. Data sekunder yang digunakan terdiri dari harga saham dan laporan keuangan tahunan PT. Sido Muncul Tbk. Penelitian ini menerapkan pendekatan metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear berganda. Data yang diamati merupakan data sekunder dengan teknik penentuan sampel menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang sesuai kriteria penelitian selama 13 thn. Output penelitian menunjukkan jika arus kas operasi memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham, arus kas investasi memiliki pengaruh positif terhadap harga saham dan arus kas pendanaan memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham. Arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. menggunakan uji asumsi klasik untuk normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan autokorelasi, analisis regresi linier berganda digunakan. Untuk menguji hipotesis, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi (R^2) digunakan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat

menunjukkan apakah arus kas operasi, investasi, dan pendanaan mempengaruhi harga saham PT. Sido Muncul Tbk secara parsial atau simultan.

Kata Kunci: Arus Kas Operasi; Arus Kas Investasi; Arus Kas Pendanaan; Harga Saham; PT Sido Muncul Tbk.

1. PENDAHULUAN

Meningkatnya minat masyarakat dalam melakukan investasi saham. Pasar modal menjadi sarana bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan modal, sedangkan bagi investor digunakan sebagai tempat untuk menanamkan dana dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa mendatang. Salah satu indikator yang menjadi perhatian investor dalam mengambil keputusan investasi adalah harga saham perusahaan. Harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar saham pada waktu tertentu yang ditetapkan oleh pelaku pasar dan ditetapkan juga oleh penawaran dan permintaan. Menurut Nurdiana dalam (Anayanti et al., 2025) Harga saham mencerminkan keberhasilan pengelolaan suatu industri, dimana kekuatan pasar tercermin melalui aktivitas transaksi saham di pasar modal. Transaksi tersebut terbentuk sebagai respon atas penilaian para investor terhadap kinerja industri dalam menghasilkan keuntungan.

Informasi mengenai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan dapat diperoleh melalui laporan keuangan, salah satunya laporan arus kas. Laporan arus kas memberikan informasi mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan dan menggunakan kas yang dibedakan menjadi aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Informasi arus kas penting bagi investor karena dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menjalankan operasional, melakukan ekspansi usaha, serta memenuhi kewajiban perusahaan di masa mendatang (Alyani et al., 2024). Arus kas operasi merupakan arus kas yang berasal dari kegiatan utama perusahaan dalam menghasilkan laba. Arus kas operasi yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan kas dari aktivitas operasionalnya, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Selain itu, arus kas investasi menggambarkan aktivitas perusahaan dalam memperoleh dan melepas aset jangka panjang yang dapat mencerminkan prospek pertumbuhan perusahaan di masa depan. Sementara itu, arus kas pendanaan berkaitan dengan aktivitas perusahaan dalam memperoleh sumber pendanaan dari investor maupun kreditur serta pembayaran kewajiban perusahaan (Musafa et al., 2025).

Sidomuncul merupakan perusahaan jamu tradisional dan farmasi dengan menggunakan tumbuhan herbal yang menjadi tradisi nenek moyang bangsa Indonesia dalam menyembuhkan penyakit. Dalam kegiatannya perusahaan PT Sidomuncul tidak hanya bertujuan dalam membantu masyarakat Indonesia dalam menyembuhkan penyakit tetapi juga untuk memperoleh keuntungan atau *profit*. Keuntungan atau *profit* dapat dilihat melalui laporan keuangan. Dimana di dalam laporan keuangan terdapat komponen-komponen yang menjadi tolak ukur sebuah perusahaan dapat dikatakan mendapatkan keuntungan. Salah satunya adalah dengan melihat ketersediaan kas yang ada (Palupi et al., 2023). Untuk melihat perkembangan kondisi keuangan perusahaan, berikut disajikan data Arus Kas Operasi, Arus Investasi, Arus Kas Pendanaan, Laba Bersih, Dan Jumlah saham yang beredar PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2013–2025.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Manajemen Keuangan

Menurut (Adawiyah et al., 2023), manajemen keuangan adalah manajemen dana yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif serta usaha memperoleh dana yang diperlukan dengan biaya yang efisien. Oleh karena itu, manajemen keuangan memiliki peran penting dalam menentukan keputusan investasi, pendanaan, dan pengelolaan aset perusahaan guna mencapai tujuan perusahaan serta memaksimalkan nilai perusahaan. Perencanaan, pengelolaan, penggunaan, dan pengawasan dana perusahaan untuk mencapai tujuan mereka secara efektif dan efisien adalah semua tentang manajemen keuangan. Manajemen keuangan yang baik memungkinkan perusahaan untuk membuat keputusan tentang investasi, pendanaan, dan pengelolaan aset secara optimal untuk memaksimalkan nilainya (Nurhayati et al., 2017).

Manajemen keuangan merupakan suatu kegiatan yang berkaitan dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian sumber daya keuangan perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Manajemen keuangan berfokus pada pengambilan keputusan yang berkaitan dengan investasi, pendanaan, serta pengelolaan aset perusahaan guna memaksimalkan nilai perusahaan dan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Dengan penerapan manajemen keuangan

yang baik, perusahaan dapat mengelola dana yang dimiliki secara optimal sehingga mampu mendukung kelangsungan operasional serta mencapai tujuan perusahaan dalam jangka pendek maupun jangka panjang (Setyawan, 2020).

2.2 Harga Saham

Harga saham merupakan harga yang terbentuk di pasar modal sebagai hasil interaksi antara permintaan dan penawaran saham oleh para investor. Harga saham mencerminkan nilai perusahaan di mata investor serta menjadi indikator penting dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Semakin baik kinerja perusahaan, maka semakin besar minat investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut sehingga dapat mendorong kenaikan harga saham. Sebaliknya, penurunan kinerja perusahaan dapat menyebabkan berkurangnya minat investor yang berdampak pada penurunan harga saham. Menurut (Musafa et al., 2025), harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada waktu tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar berdasarkan permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan.

Harga saham dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal perusahaan. Harga saham dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal perusahaan. Faktor internal mencakup kondisi keuangan perusahaan, laba, arus kas, serta kebijakan yang diterapkan manajemen. Adapun faktor eksternal meliputi kondisi ekonomi makro, tingkat suku bunga, inflasi, nilai tukar, dan sentimen pasar yang dapat memengaruhi keputusan investor dalam melakukan investasi (Nursita, 2021). Salah satu indikator yang sering digunakan investor dalam menilai nilai suatu saham adalah *Earning Per Share (EPS)*. EPS menunjukkan besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan untuk setiap lembar saham yang beredar. Semakin tinggi nilai EPS, maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi pemegang saham. Menurut (Guspadila et al., 2024), EPS dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

2.3 Arus Kas Operasi

Arus Kas dari Aktivitas Operasi adalah jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas utama penghasil pendapatan (pokok) perusahaan dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi atau pendanaan. Jumlah arus kas yang berasal dari aktivitas operasi merupakan indikator yang menentukan apakah dari operasinya perusahaan dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi perusahaan, membayar deviden dan melakukan investasi baru tanpa mengandalkan pada sumber pendanaan dari luar (PSAK 2004 No. 2, paragraf 12). Arus kas dari aktivitas operasi pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang mempengaruhi pendapatan laba atau rugi bersih (Yahya & Butar Butar, 2019).

$$\text{Arus Kas Operasi} = \frac{AKO_{it} - AKO_{it-1}}{AKO_{it-1}} \times 100\%$$

2.4 Arus Kas Investasi

Arus kas investasi merupakan arus kas yang berkaitan dengan perolehan dan pelepasan aset jangka panjang serta investasi lainnya yang tidak termasuk setara kas. Aktivitas investasi mencerminkan penggunaan dana perusahaan untuk memperoleh aset yang diharapkan dapat memberikan manfaat ekonomi di masa depan. Arus kas investasi memberikan gambaran mengenai kebijakan perusahaan dalam melakukan pengembangan usaha melalui investasi pada aset tetap maupun instrumen investasi lainnya (Kamila & Handayani, 2025). Arus kas investasi adalah selisih bersih antara penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang berasal dari aktivitas investasi selama 1 tahun buku seperti yang disajikan dalam laporan arus kas. Arus kas investasi mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan.

$$\text{Arus Kas Operasi} = \frac{AKI_{it} - AKI_{it-1}}{AKI_{it-1}} \times 100\%$$

2.5 Arus Kas Pendanaan

Arus kas pendanaan merupakan arus kas yang berasal dari aktivitas yang berhubungan dengan perubahan struktur modal dan sumber pendanaan perusahaan. Aktivitas pendanaan meliputi penerimaan kas dari penerbitan saham, penerimaan pinjaman, pembayaran utang, pembayaran dividen, serta transaksi lain yang berkaitan dengan pendanaan perusahaan. Arus kas pendanaan digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh sumber dana guna mendukung aktivitas operasional dan investasi perusahaan (Wehantouw & Tinangon, 2015).

$$\text{Arus Kas Operasi} = \frac{AKP_{it} - AKP_{it-1}}{AKP_{it-1}} \times 100\%$$

2.6 Hipotesis

H1: Pengaruh arus kas operasi terhadap harga saham

Kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan uang dari kegiatan operasi utamanya ditunjukkan oleh rasio kas operasinya. Salah satu faktor yang digunakan investor untuk menilai kinerja perusahaan dan prospek di masa mendatang adalah informasi arus kas operasi. Semakin banyak arus kas operasi yang dihasilkan perusahaan, semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional, memenuhi kewajibannya, dan menghasilkan keuntungan yang berkelanjutan. Sebaliknya, penurunan arus kas operasi dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas, yang dapat menurunkan minat investor terhadap saham perusahaan. Kondisi ini dapat meningkatkan kepercayaan investor, yang mengakibatkan peningkatan permintaan terhadap saham perusahaan dan dampak pada kenaikan harga saham (Yahya & Butar Butar, 2019). Arus kas dari aktivitas operasi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan uang secara optimal; jika arus kas rendah, itu menunjukkan kinerja perusahaan yang kurang optimal. Menurut teori sinyal, arus kas operasi menunjukkan kemampuan utama perusahaan untuk menghasilkan kas dari kegiatan inti bisnisnya. Arus kas operasi yang positif dan stabil menunjukkan bahwa bisnis berjalan dengan efisien dan sehat, yang meningkatkan kepercayaan investor (Sahfasat & Nurmala, 2022).

H1: Pengaruh arus kas operasi berpengaruh signifikan secara persial terhadap harga saham

H2: Pengaruh arus kas investasi terhadap harga saham

Arus kas investasi adalah cara perusahaan mendapatkan dan melepaskan aset jangka panjang untuk mendukung pertumbuhannya. Pengeluaran investasi biasanya dianggap sebagai upaya bisnis untuk meningkatkan kapasitas bisnis dan menghasilkan keuntungan ekonomi di masa depan. Oleh karena itu, aktivitas investasi yang dilakukan dengan baik dapat memberikan sinyal positif kepada investor tentang prospek pertumbuhan perusahaan. Jika investasi yang dilakukan tidak memberikan hasil yang diharapkan atau dianggap berisiko tinggi, persepsi investor dapat terpengaruh, yang dapat menyebabkan penurunan harga saham (Alyani et al., 2024). Arus kas aktivitas investasi adalah aktivitas yang melibatkan pembelian atau pelepasan aktiva jangka panjang, juga dikenal sebagai aktiva tidak lancar. Ini juga mencakup meminjamkan uang dan mengumpulkan piutang tersebut, serta memperoleh dan menjual investasi dan aktiva jangka panjang produktif. Menurut (Muchran et al., 2020), meminjamkan modal kepada kreditor dan membeli saham atau mengakusisi perusahaan lain adalah contoh pengeluaran arus kas aktivitas investasi. Sehingga, hipotesis yang ditetapkan adalah:

H2: Arus Kas Investasi berpengaruh signifikan secara persial terhadap Harga Saham.

H3: Pengaruh arus kas pendanaan terhadap harga saham

Arus kas pendanaan menunjukkan bagaimana bisnis mengumpulkan dan menggunakan dana dari pemilik dan kreditor. Informasi tentang arus kas pendanaan menunjukkan seberapa baik bisnis dapat memenuhi kebutuhan dana untuk operasi dan investasi. Peningkatan arus kas pendanaan dapat menunjukkan bahwa ada lebih banyak modal atau dana yang dapat digunakan untuk memperluas bisnis. Menurut (Lipa et al., 2024), arus kas yang berasal dari tindakan bisnis yang berkaitan dengan perolehan dan pelunasan dana jangka panjang, seperti penerbitan saham, penerimaan pinjaman, pembayaran utang, dan pembayaran dividen, disebut sebagai arus kas pendanaan. Salah satu hal yang paling penting bagi investor untuk mempertimbangkan adalah informasi arus kas pendanaan karena dapat menunjukkan seberapa baik suatu perusahaan dapat memperoleh sumber pendanaan untuk mendukung operasi dan pertumbuhan bisnisnya. Semakin baik pengelolaan arus kas pendanaan, semakin percaya investor terhadap prospek perusahaan, yang dapat meningkatkan permintaan saham dan berdampak pada kenaikan harga saham. Namun, apabila arus kas pendanaan menunjukkan ketergantungan yang tinggi terhadap perusahaan. Aktivitas pendanaan

adalah transaksi di mana kas diperoleh atau dibayar kembali oleh investor dan kreditor. Sebagai contoh, kas bersih yang diterima dari penerbitan saham (sebagai sekuritas modal) atau obligasi (sebagai sekuritas utang) dapat digunakan untuk membeli kembali saham biasa (sebagai treasury stock), menebus utang obligasi, dan membayar dividen tunai (Baru Harahap & Syahril Efendi, 2020). Dengan demikian, hipotesis yang ditetapkan adalah:

H3: Arus Kas Pendaan berpengaruh signifikan secara persial terhadap Harga Saham

H4: Pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas penganan terhadap harga saham Investor menggunakan arus kas operasi, investasi, dan pendanaan untuk menilai kinerja dan kondisi keuangan perusahaan saat mereka membuat keputusan investasi. Arus kas operasi menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan uang dari aktivitas utamanya, sehingga arus kas operasi yang lebih baik meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Arus kas investasi menunjukkan aktivitas perusahaan dalam memperoleh maupun mempertahankan aset. Namun, arus kas pendanaan berkaitan dengan tindakan pendanaan perusahaan, seperti penerbitan saham, pembayaran dividen, dan pelunasan utang, yang semuanya dapat berdampak pada struktur modal perusahaan. Persepsi investor terhadap nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh informasi tentang ketiga komponen arus kas tersebut, yang berdampak pada perubahan harga saham di pasar modular (Nursita, 2021).

H4 : Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, dan Arus Kas Pendanaan berpengaruh signifikan secara simutan terhadap Harga Saham

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Unit Analisis, Populasi dan Sampel

Research ini berbasis pendekatan kuantitatif melalui uji regresi untuk menguji Analisis pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, dan Arus Kas Pendanaan terhadap Harga Saham yang melaksanakan Initial Public Offering (IPO) di BEI periode 2013–2025. Populasi penelitian terdiri dari 13 tahun perusahaan IPO selama periode tersebut. Pengambilan sampel ditentukan dengan teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria sampel yang digunakan yang pertama PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 2013 melalui Initial Public Offering (IPO). Kedua, Perusahaan menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap selama periode penelitian. Ketiga, Laporan keuangan memuat data arus kas operasi, arus kas investasi, arus kas pendanaan, dan harga saham yang diperlukan dalam penelitian. Keempat, data tersedia dan dapat diakses secara lengkap selama periode pengamatan. Berdasarkan kriteria tersebut, sampel penelitian ini adalah laporan keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk periode 2013–2025 yang terdiri atas 13 tahun pengamatan.

3.2 Variabel dan Teknik Pengumpulan Data

Studi ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari prospektus IPO, laporan keuangan perusahaan, situs www.idx.co.id, dan website resmi objek penelitian <https://investor.sidomuncul.co.id>. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah harga saham. Variabel independen meliputi variabel Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, dan Arus Kas Pendanaan berdasarkan data dari BEI.

3.3 Teknis Analisis Data

Proses pengolahan dengan metode regresi linear berganda dengan memanfaatkan *software SPSS versi 25*. Dalam tahap sebelum uji hipotesis dilakukan, data diuji melalui uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan Autokorelasi. Agar memenuhi asumsi normalitas, data ditransformasi menggunakan uji *Shapiro-Wilk*. Pengujian hipotesis diterapkan melalui uji signifikansi parsial (uji-t) untuk memahami pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap harga saham, serta uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengukur kemampuan model penelitian dalam menerangkan variasi perubahan pada variabel terikat.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Harga_Saham	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.

Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi(AKO), Arus Kas Investasi(AKI), dan Arus Kas Pendanaan(AKP) terhadap Harga Saham pada PT. Sidomuncul Tbk (Feri Irawan)

	.917	13	.231
--	-------------	-----------	-------------

Sumber : Data olahan SPSS versi 25

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,231 yang artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,231 > 0,05$). Dengan demikian, data variabel Harga Saham berdistribusi normal sehingga memenuhi asumsi normalitas dan layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

4.2 Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	AKO	.453	2.207
	AKI	.845	1.183
	AKP	.438	2.284

Sumber : Data olahan SPSS versi 25

Menurut (Wayan Terimajaya et al., 2024). Jika VIF di bawah 10 atau nilai toleransi di atas 0,1, data penelitian tidak mengalami multikolinieritas. Berdasarkan Tabel. nilai *Tolerance* seluruh variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah multikolinearitas.

4.3 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Correlations			Collinearity Statistics	
Model		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)					
	AKO	-.356	-.061	-.053	.453	2.207
	AKI	.396	.277	.252	.845	1.183
	AKP	-.412	-.186	-.165	.438	2.284

Sumber: Data olahan SPSS versi 25 dengan Metode *Glejser*

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode Glejser menunjukkan bahwa variabel AKO memiliki nilai signifikansi sebesar 0,859, variabel AKI sebesar 0,409, dan variabel AKP sebesar 0,585. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah heteroskedastisitas, sehingga asumsi klasik heteroskedastisitas telah terpenuhi.

4.4 Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
---	----------	-------------------	----------------------------	---------------

.767	.588	.451	510.221	2.227
------	------	------	---------	-------

Sumber : Data olahan SPSS versi 25

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 2,227. Dengan jumlah sampel (n) sebanyak 13 dan jumlah variabel independen (k) sebanyak 3, diperoleh nilai dL sebesar 0,7147 dan dU sebesar 1,8159 pada Tabel Durbin-Watson dengan tingkat signifikan 5%. Karena nilai DW berada pada daerah *No Decision* autokorelasi ($dU < DW < 4 - dU$). Dengan demikian, uji Durbin-Watson belum dapat memberikan keputusan yang pasti mengenai ada atau tidaknya autokorelasi dalam model regresi.

4.5 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta	5	6
1 (Constant)	1185.332	564.492		2.100	.065
AKO	.002	.001	.514	1.617	.140
AKI	.004	.001	.775	3.330	.009
AKP	-6.700E-5	.001	-.023	-.072	.944

Sumber : Data olahan SPSS versi 25

Hasil uji regresi linear berganda diperoleh persamaan regresi :

$$Y = 1185,332 + 0,002AKO + 0,004AKI - 0,000067AKP$$

Berdasarkan hasil regresi, Arus Kas Operasi dan Arus Kas Investasi berpengaruh positif terhadap harga saham, sedangkan Arus Kas Pendaan berpengaruh negatif. Konstanta 1185,332 menunjukkan bahwa harga saham diperkirakan sebesar 1185,332 jika nilai Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, dan Arus Kas Pendaan bernilai nol. Koefisien Arus Kas Operasi sebesar 0,002 menunjukkan bahwa setiap kenaikan Arus Kas Operasi sebesar 1 satuan akan meningkatkan harga saham sebesar 0,002 satuan Koefisien Arus kas investasi sebesar 0,004 menunjukkan bahwa setiap kenaikan Arus Kas Investasi sebesar 1 satuan akan meningkatkan harga saham sebesar 0,004 satuan.

Koefisien Arus Kas Pendaan sebesar -0,000067 menunjukkan bahwa setiap kenaikan Arus Kas Pendaan sebesar 1 satuan akan menurunkan harga saham sebesar 0,000067 satuan. Dari ketiga variabel tersebut, Arus Kas Investasi memiliki koefisien terbesar sehingga merupakan variabel yang paling dominan dalam memengaruhi harga saham. Hasil ini sejalan dengan penelitian (Alyani et al., 2024) yang menyatakan bahwa informasi arus kas, khususnya arus kas investasi, dapat memengaruhi keputusan investor dalam menilai prospek perusahaan sehingga berdampak pada perubahan harga saham.

4.6 Koefisien korelasi dan determinasi

Tabel 5. Hasil Uji koefisien korelasi dan Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square
.767	.588	.451

Sumber : Data olahan SPSS versi 25

Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi(AKO), Arus Kas Investasi(AKI), dan Arus Kas Pendaan(AKP) terhadap Harga Saham pada PT. Sidomuncul Tbk (Feri Irawan)

Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,767 menunjukkan bahwa hubungan antara variabel Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, dan Arus Kas Pendanaan terhadap Harga Saham termasuk **kuat dan positif**. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,588 menunjukkan bahwa variabel Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, dan Arus Kas Pendanaan mampu menjelaskan variasi Harga Saham sebesar 58,8%, sedangkan sisanya sebesar 41,2% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

4.7 Pembahasan

a Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap harga saham

Dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat hasil uji t (persial) pada tabel 4 menggunakan SPSS versi 25, diketahui bahwa analisis pengaruh Arus Kas Operasi terhadap harga saham pada PT.Sidomuncul tbk ditolak hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi Arus Kas Operasi sebesar $0,140 > 0,05$, selaras dengan penelitian (Yahya & Butar Butar, 2019), yang mengatakan bahwa tidak terdapat pengaruh Arus Kas Operasi terhadap harga saham. Arus Kas Operasi yang negatif mengenai kinerja perusahaan di masa yang mendatang kepada investor, akibatnya investor tidak akan membeli saham perusahaan tersebut yang pada akhirnya akan menurunkan harga saham.

b Pengaruh Arus Kas Investasi terhadap harga saham

Dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat hasil uji t (persial) pada tabel 4 menggunakan SPSS versi 25, diketahui bahwa analisis pengaruh Arus Kas Investasi terhadap harga saham pada PT.Sidomuncul tbk diterima karena nilai signifikansi Arus Kas Investasi sebesar $0,009 < 0,05$, selaras dengan penelitian (Alyani et al., 2024) yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh Arus Kas Investasi terhadap harga saham. Arus Kas Investasi yang positif akan mempengaruhi tingkat keuntungan saham yang diterima investor. Arus Kas Investasi menjadi bahan pertimbangan untuk investasi karena keuntungan dari investasi yang diperoleh tidak langsung diterima, melainkan dimasa yang akan datang.

c Pengaruh Arus Kas Pendanaan terhadap harga saham

Dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat hasil uji t (persial) pada tabel 4 menggunakan SPSS versi 25, diketahui bahwa analisis pengaruh Arus Kas Pendanaan terhadap harga saham pada PT.Sidomuncul tbk ditolak karena nilai signifikansi Arus Kas Pendanaan sebesar $0,944 > 0,05$, selaras dengan penelitian (Baru Harahap & Syahril Efendi, 2020) yang mengatakan bahwa tidak terdapat pengaruh Arus Kas Pendanaan terhadap harga saham. Tidak berpengaruhnya Arus Kas Pendanaan terhadap harga saham karena Arus Kas Pendanaan lebih mencerminkan hubungan langsung dengan pendanaan perusahaan, selain itu Arus Kas Pendanaan juga bisa mengakibatkan perubahan jumlah serta komposisi modal perusahaan.

d. Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, dan Arus Kas Pendanaan terhadap harga saham

Tabel 6. Uji Stimultan (Uji f)

		Sum of Squares	Mean Square			
	Model		df	F	Sig.	
1	Regression	3348501.769	3	1116167.25	4.288	.039 ^b
				6		
	Residual	2342925.001	9	260325.000		
	Total	5691426.769	12			

Sumber : Data olahan SPSS versi 25

Berdasarkan hasil uji F (ANOVA), diperoleh nilai F hitung sebesar 4,288 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,039. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,039 < 0,05$), maka H_4 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, dan Arus Kas Pendanaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. Hasil ini selaras dengan penelitian (Nursita, 2021) yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi dan Arus Kas Pendanaan terhadap harga saham. Dengan kata lain, ketiga variabel

independen tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan perubahan Harga Saham perusahaan selama periode penelitian. Hasil ini juga menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan layak untuk digunakan dalam menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

5 KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa secara parsial, Arus Kas Operasi tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap harga saham PT. Sidomuncul Tbk, demikian pula Arus Kas Pendanaan juga tidak berpengaruh terhadap harga saham perusahaan tersebut. Namun, berbeda halnya dengan Arus Kas Investasi yang justru terbukti memiliki pengaruh terhadap harga saham PT. Sidomuncul Tbk. Akan tetapi, ketika ketiga variabel arus kas tersebut (Operasi, Investasi, dan Pendanaan) diuji secara simultan atau bersama-sama, ternyata ketiganya secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham PT. Sidomuncul Tbk.

SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya apabila akan dilakukan penelitian sejenis yang lebih lanjut sebaiknya peneliti menambahkan variabel lain yang belum diteliti agar dapat membentuk model penelitian yang lebih baik lagi dan akurat.
2. Bagi investor yang ingin menanamkan modal hendaknya investor tidak hanya tertuju pada laporan keuangan tetapi juga memperhatikan faktor-faktor seperti ekonomi, politik, serta kebijakan pemerintahan. Investor juga harus mempertimbangkan atau memperhatikan investasi jangka panjang maupun jangka pendek. Dalam berinvestasi sebaiknya memperhatikan tingkat Arus kas operasi, Arus kas investasi, dan Arus kas pendanaan sebelum mengambil keputusan untuk investasi saham dalam perusahaan.
3. Bagi objek penelitian, perusahaan perlu menjaga dan meningkatkan arus kas operasi secara konsisten, karena arus kas operasi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas utama bisnis. Kinerja operasional yang baik dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan dan berpotensi mendukung stabilitas harga saham. Arus kas operasi sering dipandang sebagai indikator kesehatan keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Safelia, N. (2025). Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan Dan Laba Bersih Terhadap Harga Saham Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 20. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 5(3), 4985–4996. <https://akubis.widyakarya.ac.id/index.php/akubis/article/view/57>
- [2] Baru Harahap, & Syahril Efendi. (2020). Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, dan Arus Kas Pendanaan Terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2019. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 5(1), 1–11.
- [3] Guspadila, W., Diskhamarzeweny, & Yulis, Y. E. (2024). Pengaruh Arus Kas dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Al-Khitmah*, 6(2), 11–24. <https://doi.org/10.36378/khitmah.v6i2.4067>
- [4] Kamila, F. N., & Handayani, M. (2025). Analisis Laporan Arus Kas Operasi, Investasi dan Pendanaan pada PT Alkindo Naratama Tbk dan Entitas Anak Periode 2019-2023. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 4(1), 34–44. <http://ejurnal.poliban.ac.id/index.php/JBM>
- [5] Lipa, M. A., Laba Naen, O., Man, S., Hendrikus, H., & Lejap, T. (2024). *Arus Kas & Laba Kotor: Penentu Harga Saham Pada Pt. Semen Indonesia Persero Tbk*.
- [6] Muchran, M., Fajrin, M., & Thaib, A. (2020). *PENGARUH ARUS KAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2018*. 3(01), 21–47.
- [7] Musafa, D. A., Jayanti, F. D., Nurani, B. K., & Tantra, A. R. (2025). Pengaruh arus kas operasi, arus kas investasi, dan laba akuntansi terhadap return saham di bei (studi kasus: perusahaan pertambangan periode 2018 – 2023). *Dinamika Akuntansi Keuangan Dan Perbankan*, 14(1), 1–8.
- [8] Nurhayati, S., Manajemen, P., Dalam, K., Perusahaan, S., Manajemen, A., & Ypk, A. (2017). *PERANAN MANAJEMEN KEUANGAN DALAM SUATU PERUSAHAAN*. IV(1).

- [9] Nursita, M. (2021). Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Industri Sektor Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2016. *Jurnal Riset Akuntansi*, 16(1), 1–15.
- [10] Palupi, D. W. T., Rusydiana, D. Z., Khoiroh, I. M., Anggraeni, R., & Pretydina, V. A. (2023). Pengaruh Arus Kas Operas Dan Arus Kas Investasi Terhadap Kemampuan Memperoleh Keuntungan (Profitabilitas) Pada Pt Sidomuncul Tbk. (2012-2020). *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(1), 158–168. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i1.445>
- [11] Sahfasat, V. M., & Nurmala, P. (2022). *Pengaruh Arus Kas Investasi, Arus Kas Operasi, dan Market Value Added Terhadap Return Saham* (Vol. 12, Number 2). <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/MAX>
- [12] Setyawan, B. (2020). Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, Arus Kas Pendanaan Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Emiten Sub Sektor Makanan Dan Minuman | Setyawan | Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi on Lembaga Penerbitan Dan Publikasi Ilmiah (LPPI) Universitas Muhammadiyah Palopo.*, 9(1), 1–11. <http://journal.stiem.ac.id/index.php/jureq/article/view/486>
- [13] Wayan Terimajaya, I., Ni Luh Sintya Dewi, M., Ture Simamora, Mp., Loso Judijanto, Ms., Radha Krisnamurti Sigamura, Ms., Nurhayati, Mp., Sri Yani Kusumastuti Raymond Bahana, M., Laka, L., Anindita Henindya Permatasari, P., Admi Salma, Mm., Ni Putu Sudarsani, Ms., Ardiansyah, Ms., & Basri, Ms. (2024). *DASAR-DASAR STATISTIKA (Konsep dan Metode Analisis)*. www.buku.sonpedia.com
- [14] Wehantouw, A. B., & Tinangon, J. J. (2015). Analisis laporan arus kas.... *Jurnal EMBA*, 806(1), 806–817.
- [15] Yahya, A., & Butar Butar, B. (2019). Pengaruh Arus Kas Operasi, Arus Kas Investasi, dan Arus Kas Pendanaan terhadap Return Saham. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 4(1), 12–31